

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. A., Lestari, M. W., & Mardiyani, S. A. (2021). Pengaruh pemangkasan dan konsentrasi eco enzyme terhadap pertumbuhan dan kualitas tanaman Junggulan (*Crassocephalum Crepidioides*). *Jurnal Agronisma*, 9(2), 134–142.
- Anggella, S. (2022). *Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai Edamame (Glycine max L. Merrill) Dengan Berbagai Dosis Kompos Kirinyuh (Chromolaena odorata L.) Pada Pada Tanah Ultisol*. <http://scholar.unand.ac.id/121469/%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/121469/2/Pendahuluan.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Distribusi Perdagangan Komoditas Cabai Merah Indonesia 2020*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/12/28/7b69f95eff9c8b081d6942f0/distribusi-perdagangan-komoditas-cabai-merah-indonesia-2020.html>
- Darwis, V., & Saptana, S. (2016). Rekonstruksi Kelembagaan dan Uji Teknologi Pemupukan: Kebijakan Strategis mengatasi Kelangkaan Pupuk. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.21082/akp.v8n2.2010.167-186>
- Dewi, S. P., Devi, S., & Ambarwati, S. (2021). Pembuatan dan Uji Organoleptik Eco-enzyme dari Kulit Buah Jeruk. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 649–657.
- Dharmawan Margolang, R., & Sembiring, M. (2015). Karakteristik Beberapa Sifat Fisik, Kimia, Dan Biologi Tanah Pada Sistem Pertanian Organik. *Joa*, 3(2), 717–723.
- Duaja, M. D., Gusniwati, Gani, Z. F., & Salim, H. (2012). Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varitas Selada (*Lactuca sativa L.*). *Jurnal Agroteknologi*, 1(3), 154–160.
- Humaerah, A. D. (2015). Budidaya Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) pada Berbagai Wadah Tanam dengan Pupuk Anorganik dan Organik. *Ilmiah Ilmu Biologi*, 1(2), 69–75.
- Hutubessy, J. I. B. (2020). Pengaruh Pupuk Npk Phonska Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tumpang Sari Cabai (*Capsicum annum L.*) Dan Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *Agrica*, 10(1), 8–16. <https://doi.org/10.37478/agr.v10i1.76>
- Lukman, L. (2010). Efek Pemberian Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Status Hara pada Bibit Manggis. *Jurnal Hortikultura*, 20(1), 18–26. <http://124.81.126.59/handle/123456789/7961>
- Moekasan, T., Gunadi, N., Adiyoga, W., & Sulastrini, I. (2015). Kelayakan Teknis dan Ekonomi Budidaya Cabai Merah di Dalam Rumah Kasa untuk Menanggulangi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (Technical and

Economic Feasibility of Hot Pepper Cultivation in the Netting House for Control Pests and Diseases). *J. Hort*, 25(2), 180–192.

- Nita Wahyu Suwardani, Purnomowati, & Eddy Tri Sucianto. (2014). Kajian Penyakit Yang Disebabkan Oleh Cendawan Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) Di Pertanaman Rakyat Kabupaten Brebes. *Scripta Biologica*, 1(3), 223–226.
- Nurahmi, E. (2010). Kandungan unsur hara tanah dan tanaman selada pada tanah bekas tsunami akibat pemberian pupuk organik dan anorganik. *J. Floratek*, 5, 74–85.
- Nurfajriah, N. N., Mariati, F. R. I., Waluyo, M. R., & Mahfud, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Usaha Pengolahan Sampah Organik Pada Level Rumah Tangga. *Jurnal Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 194–197.
- Nuryani, & Siti. (2019). Struktur Daun Cabai Besar (*Capsicum Annum L. Var. Taro*) Pasca Serangan Kutu Kebul (*Bemisia Tabaci Genn.*) Pada Masa Vegetatif. *Diss. Uin Raden Intan Lampung*.
- Permatasari, A. D., & Nurhidayati, T. (2014). Pengaruh Inokulan Bakteri Penambat Nitrogen, Bakteri Pelarut Fosfat Dan Mikoriza Asal Desa Condro, Lumajang, Jawa Timur Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 3(2). http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/6868
- Putri, R. S., & Pinaria, A. G. (2021). Penggunaan Kompos Chromolaena odorata Untuk Meningkatkan Kalium Tanah. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 1(1), 15–17.
- Rahmayanti Sipahutar. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Cabai Merah Keriting di Pasar Horas Kota Pematangsiantar. *Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(5), 158–168. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimntani>
- Rasyiddin, F. A. (2017). Kajian Pupuk Organik Hayati Cair Berbasis Mikroba Unggul Dan Limbah Pertanian. *Compost Tea–Corn Steep Liquor (Ct-Csl)*. *Diss. Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Raviando, R., Efrita, E., & Marwan, E. (2022). Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Cabai Merah (Kasus: Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang). *Jurnal AGRIBIS*, 15(2), 2031–2044. <https://doi.org/10.36085/agribis.v15i2.3567>
- Sai Studi Grup Indonesia. (2019). *Manfaat Eco enzyme*. <https://ssgi.or.id/id/manfaat-eco-enzyme>
- Saifuddin, S., Syahyadi, R., Nahar, N., & Bahri, S. (2021). Peningkatan Kualitas Utilization of Domestic Waste for Bar Soap and Enzym Cleaner (*Eco enzyme*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2158>

- Saparso, & Haryanto. (2018). Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 2(1), 247–257.
- Septiani, U., Najmi, & Oktavia, R. (2021). Eco Enzyme : Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Jakarta*, 02(1), 1–7.
- Setiadi. (2005). *Bertanam Anggur* (Ed.rev., cet. 8). Penebar Swadaya.
- Solfiyeni, S., Mairawita, M., Mildawati, M., Chairul, C., Suwirman, S., Yulianda, A., Karimi, K., & Tibrani, T. (2023). Pemanfaatan Sampah Kulit Jeruk (*Citrus nobilis Lour.*) Sebagai Eco Enzyme (Ee) Di Desa Kolok Nan Tuo, Kecamatan Barangin, Sawahlunto. *Jurnal Abdi Inovatif (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.31938/jai.v2i2.596>
- Suriana, N. (2013). Budidaya Cabai Di Lahan Sempit. *Infra Pustaka. Jakarta*.
- Sutrisni, A. (2016). Uji Aktivitas Senyawa Bioaktif Kapang *Gliocladium sp.* Terhadap *Fusarium oxysporum f.sp.capsici* Penyebab Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai Secara In-Vitro. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, 1981*, 6–21.
- Titiaryanti, N. M., & Hastuti, P. B. (2020). Respon Pertumbuhan bibit kelapa sawit di Pre Nursery dengan berbagai konsentrasi *eco enzyme* dan dosis pupuk Npk. *Jurnal Pertanian Agros Vol. 24 No.2, Juli 2022: 598-606 RESPON*, 5(3), 248–253.
- Titiaryanti, N. M., Hastuti, P. B., & Stiper, I. P. (2023). *Penggunaan macam pupuk organik cair dan dosis pupuk npk di pembibitan kelapa sawit main nursery*. 29(1), 1–10.
- Widyasari, I. A. P. G., Wisnu, T. G. B., & Wulandari P., N. P. M. (2023). Kegiatan Pembuatan Eco Enzyme untuk Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Cair-A pada Instalasi Pengolahan Air Limbah di RSUD Tabanan. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 83–96. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.957>
- Yulya Fitria, Bustami Ibrahim, & Desniar. (2008). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Cair Industri Perikanan Menggunakan Asam Asetat Dan EM4 (Effective Microorganism 4). *University of Bangka Belitung*, 1(2)(ISSN 1978-1652), 26.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman dan berat segar tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi_Tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	430.983 ^a	11	39.180	1.494	.165
Intercept	291624.817	1	291624.817	11116.575	.000
Eco_enzyme	295.650	3	98.550	3.757	.017
NPK	3.033	2	1.517	.058	.944
Eco_enzyme * NPK	132.300	6	22.050	.841	.545
Error	1259.200	48	26.233		
Total	293315.000	60			
Corrected Total	1690.183	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Tinggi_Tanaman

Duncan^{a,b}

Eco_enzyme	N	Subset	
		1	2
E1	15	67.0667	
E0	15	68.7333	
E2	15	69.9333	69.9333
E3	15		73.1333
Sig.		.154	.094

Rata-rata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

Berdasarkan rata-rata yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Mean Square (Kesalahan) = 26,233.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-rata Harmonik = 15.000.

b. Alpha = 0,05.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	532.149 ^a	11	48.377	.573	.841
Intercept	112104.037	1	112104.037	1327.472	.000
Eco_enzyme	107.856	3	35.952	.426	.735
NPK	55.249	2	27.624	.327	.723
Eco_enzyme * NPK	369.043	6	61.507	.728	.629
Error	4053.564	48	84.449		
Total	116689.750	60			
Corrected Total	4585.713	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 2. Sidik ragam berat kering tajuk dan panjang akar primer

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	120.702 ^a	11	10.973	.898	.549
Intercept	17568.548	1	17568.548	1438.277	.000
Eco_enzyme	78.480	3	26.160	2.142	.107
NPK	11.760	2	5.880	.481	.621
Eco_enzyme * NPK	30.461	6	5.077	.416	.865
Error	586.320	48	12.215		
Total	18275.570	60			
Corrected Total	707.022	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang_Akar_Primer

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1798.446 ^a	11	163.495	1.735	.094
Intercept	82948.580	1	82948.580	880.067	.000
Eco_enzyme	25.842	3	8.614	.091	.964
NPK	824.592	2	412.296	4.374	.018
Eco_enzyme * NPK	948.012	6	158.002	1.676	.147
Error	4524.124	48	94.253		
Total	89271.150	60			
Corrected Total	6322.570	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Panjang_Akar_Primer

Duncan^{a,b}

NPK	N	Subset	
		1	2
N3	20	33.7300	
N1	20	35.4900	
N2	20		42.3250
Sig.		.569	1.000

Rata-rata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

Berdasarkan rata-rata yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Mean Square (Kesalahan) = 94,253.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-rata Harmonik = 20.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar akar, berat kering akar, berat buah/tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BSA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2114.907 ^a	11	192.264	1.134	.357
Intercept	28470.817	1	28470.817	167.971	.000
Eco_enzyme	218.834	3	72.945	.430	.732
NPK	699.225	2	349.613	2.063	.138
Eco_enzyme * NPK	1196.848	6	199.475	1.177	.334
Error	8135.916	48	169.498		
Total	38721.640	60			
Corrected Total	10250.823	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	22.858 ^a	11	2.078	.764	.672
Intercept	3467.120	1	3467.120	1275.536	.000
Eco_enzyme	.970	3	.323	.119	.949
NPK	1.017	2	.509	.187	.830
Eco_enzyme * NPK	20.871	6	3.478	1.280	.284
Error	130.472	48	2.718		
Total	3620.450	60			
Corrected Total	153.330	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_Buah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1421.533 ^a	11	129.230	2.768	.007
Intercept	74201.667	1	74201.667	1589.468	.000
Eco_enzyme	130.200	3	43.400	.930	.434
NPK	762.233	2	381.117	8.164	.001
Eco_enzyme * NPK	529.100	6	88.183	1.889	.102
Error	2240.800	48	46.683		
Total	77864.000	60			
Corrected Total	3662.333	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Berat_Buah

Duncan^{a,b}

NPK	N	Subset	
		1	2
N1	20	30.1500	
N3	20		37.2500
N2	20		38.1000
Sig.		1.000	.696

Rata-rata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

Berdasarkan rata-rata yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Mean Square (Kesalahan) = 46.683.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-rata Harmonik = 20.000.

b. Alpha = .05.

Lampiran 4. Sidik ragam panjang rata-rata buah tanaman (cm) dan jumlah buah/tanaman

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang_Rata2_Buah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9.246 ^a	11	.841	2.690	.009
Intercept	9513.004	1	9513.004	30441.613	.000
Eco_enzyme	6.679	3	2.226	7.124	.000
NPK	.233	2	.117	.373	.690
Eco_enzyme * NPK	2.333	6	.389	1.244	.301
Error	15.000	48	.312		
Total	9537.250	60			
Corrected Total	24.246	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Panjang_Rata2_Buah

Duncan^{a,b}

Eco_enzyme	N	Subset	
		1	2
E1	15	12.2000	
E2	15	12.3333	
E0	15		12.8333
E3	15		13.0000
Sig.		.517	.418

Rata-rata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

Berdasarkan rata-rata yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Rata-rata Kuadrat (Kesalahan) = .312.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-rata

Harmonik = 15.000.

b. Alpha = .05

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_Buah_Pertanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	44.800 ^a	11	4.073	4.987	.000
Intercept	1500.000	1	1500.000	1836.735	.000
Eco_enzyme	3.867	3	1.289	1.578	.207
NPK	35.100	2	17.550	21.490	.000
Eco_enzyme * NPK	5.833	6	.972	1.190	.327
Error	39.200	48	.817		
Total	1584.000	60			
Corrected Total	84.000	59			

Keterangan :

Jika sig < 0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata

Jumlah_Buah_Pertanaman

Duncan^{a,b}

NPK	N	Subset	
		1	2
N1	20	4.2500	
N2	20	4.7000	
N3	20		6.0500
Sig.		.122	1.000

Rata-rata untuk kelompok dalam subset homogen ditampilkan.

Berdasarkan rata-rata yang diamati.

Istilah kesalahannya adalah Rata-rata Kuadrat (Kesalahan) = .817.

a. Menggunakan Ukuran Sampel Rata-rata Harmonik = 20.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 5. Ringkasan uji anova

Parameter	Eco Enzyme	Pupuk NPK	Interaksi
Tinggi Tanaman	S	NS	NS
Berat Segar Tajuk	NS	NS	NS
Berat Kering Tajuk	NS	NS	NS
Panjang Akar Primer	NS	S	NS
Berat Segar Akar	NS	NS	NS
Berat Kering Akar	NS	NS	NS
Berat Buah/ Tanaman	NS	S	NS
Panjang Rata-rata Buah Tanaman (Cm)	S	NS	NS
Jumlah Buah/ Tanaman	NS	S	NS

Lampiran 6. Layout penelitian

E2N1U1	E2N3U2	E3N1U3	E0N1U4	E0N1U2	E1N3U5
E3N3U1	E3N2U5	E3N2U1	E2N1U2	E0N3U3	E3N3U3
E0N2U2	E3N3U4	E3N3U2	E1N2U1	E3N2U4	E3N2U4
E3N1U4	E2N2U1	E1N1U3	E0N1U5	E0N2U1	E0N1U3
E0N3U2	E1N2U5	E1N2U4	E1N3U3	E2N2U5	E1N2U3
E3N3U5	E3N1U1	E1N1U2	E0N1U4	E2N3U4	E0N2U5
E2N3U1	E1N3U2	E1N3U4	E2N2U3	E0N3U5	E3N2U2
E1N1U4	E1N2U2	E1N1U1	E0N1U1	E3N2U3	E0N3U1
E0N2U3	E2N2U2	E3N1U2	E2N1U3	E1N1U5	E2N1U4
E2N3U3	E3N1U5	E2N3U5	E1N3U1	E0N2U4	E2N1U5

Faktor 1 : Dosis *eco enzyme*

E0 = Tanpa pemberian *eco enzyme* (0 ml/polybag)

E1 = Dosis *Eco enzyme* (50 ml/polybag)

E2 = Dosis *Eco enzyme* (75 ml/polybag)

E3 = Dosis *Eco enzyme* (100 ml/polybag)

Faktor 2: Dosis pupuk NPK

N1 = Dosis pupuk NPK (2 g/polybag)

N2 = Dosis pupuk NPK (2,5 g/polybag)

N3 = Dosis pupuk NPK (3 g/polybag)

Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian



Penimbang gula merah



Penimbangan Buah



Proses Fermentasi



Persiapan Media Tanam



Benih Hasmi 01



Pertumbuhan Cabai Merah



Pengaplikasian eco enzyme



Pengaplikasian pupuk NPK 16-16-16



Pengukuran tinggi tanaman



Hasil Panen



Penimbangan cabai merah



Pengukuran cabai merah



Berat Segar Tajuk



Berat Kering Akar



Pengovenan hasil penelitian